

Nama: Qonita Hafiza

NPM: 2213053180

Kelas: 3J

Mata Kuliah: Pendidikan Nilai dan Moral

Analisis Jurnal

A. Identitas Jurnal

1. Nama Jurnal: Jurnal Pendidikan Agama Islam
2. Volume: Vol. 12
3. Nomor: No. 1
4. Halaman: 41-54
5. Tahun Terbit: 2014
6. Judul Jurnal: PROSES PENDIDIKAN NILAI MORAL DI LINGKUNGAN KELUARGA SEBAGAI UPAYA MENGATASI KENAKALAN REMAJA
7. Nama Penulis: Fahrudin
8. Studi Kasus: Indonesia

B. Abstrak Jurnal

1. Jumlah Paragraf: 2
2. Halaman: Setengah halaman
3. Ukuran Spasi: 1.5
4. Uraian Abstrak: Agar anak-anak memiliki moral yang baik dan terhindar dari pelanggaran-pelanggaran moral, maka perlu adanya pembinaan nilai moral sejak dini kepada anak-anak dalam keluarga. langkah pertama yang harus ditanamkan kepada anak-anak adalah nilai-nilai keimanan supaya anak-anak memiliki keimanan yang kuat. Proses pembinaan nilai-nilai keimanan yang harus ditanamkan kepada anak-anak, dapat dimulai sejak anak lahir sampai ia dewasa. Bersama dengan itu, anak-anak juga dibimbing mengenai nilai-nilai moral itu sendiri, seperti cara bertutur kata yang baik, berpakaian yang baik, bergaul dengan baik, dan lain-lainnya.

5. Kata Kunci Jurnal: Pendidikan nilai, kenakalan remaja, pendidikan keluarga

C. Pendahuluan Jurnal

Pendidikan dalam keluarga berjalan sepanjang masa, melalui proses interaksi dan sosialisasi di dalam keluarga itu sendiri. Esensi pendidikannya tersirat dalam integritas keluarga, baik di dalam komunikasi antara sesama anggota keluarga, dalam tingkah laku keseharian orang tua dan anggota keluarga lainnya juga dalam hal-hal lainnya yang berjalan dalam keluarga semuanya merupakan sebuah proses pendidikan bagi anak-anak. perlu kiranya kita memikirkan tentang proses pendidikan moral bagi anak-anak, khususnya dalam keluarga, sehingga anak-anak remaja kita saat memiliki moral yang baik yang akan berdampak pula terhadap kehidupan bangsa ini.

D. Tujuan Jurnal

Untuk mengetahui proses pendidikan Nilai moral di lingkungan keluarga agar anak-anak terhindar dari penyimpangan Moral.

E. Metode Penelitian

Metode kualitatif

F. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Lingkungan keluarga sangat besar peranannya dalam pendidikan nilai moral keagamaan, karena di lingkungan keluargalah anak-anak pertama kali menerima pendidikan yang dapat mempengaruhi perkembangan anak selanjutnya. Agar anak-anak memiliki moral yang baik dan terhindar dari pelanggaran-pelanggaran moral, maka perlu adanya pembinaan sejak dini kepada anak-anak dalam keluarga dan adanya kerjasama antara keluarga, sekolah dan masyarakat. Sebaik apa pun pendidikan moral dalam keluarga tanpa adanya dukungan dari sekolah dan masyarakat, sulit bagi anak-anak untuk memiliki moral yang baik. Begitu juga pendidikan moral di sekolah, tanpa adanya dukungan dari keluarga dan masyarakat sulit bagi anak untuk memiliki moral yang baik. Dengan demikian, ketiga jenis lembaga ini tidak bisa dipisahkan dan harus saling mendukung.

G. Kesimpulan

Proses pembinaan nilai-nilai moral keagamaan yang harus ditanamkan kepada anak-anak, dapat dimulai sejak anak lahir sampai ia dewasa. Ketika lahir diperkenalkan dengan kalam thoyyobah, kemudian setelah mereka tumbuh dan berkembang menjadi anak-anak, maka yang pertama harus ditanamkan ialah nilai-nilai agama yang berkaitan dengan keimanan, sehingga anak meyakini adanya Allah dan dapat mengenal Allah dengan seyakini-yakinnya. Selain itu, agar anak-anak memiliki nilai-nilai moral yang baik, juga di dalam keluarga, khususnya antara ibu dan bapak harus menjaga harmonisasi hubungan antara keduanya dan harus menjadi suri tauladan bagi anak-anaknya. Ila, bermoral, dan berbudaya Indonesia yang di Ridhai Tuhan Yang Maha Esa.

H. Kelebihan dan Kekurangan

Kelebihan

1. Judul

- a. Ditulis menggunakan huruf kapital dicetak tebal
- b. Memuat kata kunci
- c. Tidak singkat dalam penulisan
- d. Sudah memuat isi secara jelas

2. Penulis

- a. Nama tidak disingkat, diawali dengan huruf kapital
- b. Ditulis tanpa menggunakan gelar
- c. Disertai nama perguruan tinggi dan nama fakultas

3. Abstrak jurnal

- a. Ditulis dalam bahasa Indonesia
 - b. Kata abstrak dicetak tebal
 - c. Abstrak dilengkapi dengan kata kunci
4. Pendahuluan
- a. Berisi latar belakang permasalahan
 - b. Mengacu pada pustaka yang menjadi landasan atau alasan penelitian
5. Pembahasan
- a. Peneliti menyajikan data secara jelas
6. Daftar pustaka
- a. Penulisan judul buku pada daftar pustaka sudah benar
 - b. Semua yang ada dipendahuluan mengacu pada daftar pustaka

Kekurangan

- 1. Judul
Judul hanya ditulis menggunakan bahasa Indonesia tidak ada bahasa Inggris
- 2. Abstrak jurnal
Seharusnya kata kunci dicetak tebal.
- 3. Daftar Pustaka
Untuk penulisan judul yang diakses dari internet seharusnya ditulis tegak (tidak dimiringkan).

I. Daftar Pustaka

Abdullah Nasih Ulwan (2007), Pendidikan Anak dalam Islam, Jakarta: Pustaka Imani.

Daradjat, Zakiah (1971), Membina Nilai-nilai Moral di Indonesia, Jakarta: Bulan Bintang

Ibn Maskawaih (1994), Menuju Kesempurnaan Akhlak (terj. Helmi Hidayat), Mizan: Bandung.

M.I. Soelaeman (1978), Pendidikan dalam Keluarga, Diklat Kuliah.

Abd. Majid, dkk. (2008), Islam: Tuntunan dan pedoman Hidup, Bandung: Value Press.

Safyan Sauri (2010), Meretas Pendidikan Nilai, Bandung: Arfino Raya.....
(2011), Filsafat dan Teosofat Akhlak, Bandung: Rizqi Press.